

## ABSTRACT

Chronic Otitis Media Suppurative prevalence that higher compare to Acute Otitis Media Suppurative with ratio is 2,5% : 0,17% needed further understanding about Chronic Otitis Media Suppurative and it's complication . By deeply understanding in relationship between Chronic Otitis Media Suppurative and Mix Deaf expected more understanding , diagnosis , and it's treatmen .

One of hearing complication of Chronic Otitis Media Suppurative that often occur is lack hearing in various type and level ; that are can be conduction deaf , sensory deaf , or mix deaf . Deaf is a condition where hearing decrease in someone . Human ears have restriction in accept sound frequency and in normal adolescont , this range is about 20-20.000 Hz with acceptable intensity at 0-120/140 dB . Conduction deaf caused by accuring perforation in timpani membrana , fixation , or discontinuityof osiculae auditoria . Nerve deaf caused by nervus coclearis disfunction and or it's sensory network . Sensory aspect indicating lecion in coclea as an effect from decreasing hair cell amount in corti organ . Mix deaf caused by combination conduction deaf and nerve deaf , beside damage coclea it is also cause hear bone fibrosis (timpanosclerosis) , mucous cavum timpani granulation , and calcification in hear bone joint.

Deeper understanding about relationship pathogenesis between Chonic Otitis Media Suppurative and mix deaf , purposed to treatment that should take ; beside conservative treatment also surgery treatment to recover illness and improving hearing . In Chronic Otitis Media Suppurative beside attention in recover it's infectious , also have to prevent that chronic let yearly in order prevent greater damage in inside ear even to deep ear . So that hearing function did not worse.

*Key word : Chronic Otitis Media Suppurative , Mix Deaf.*

## ABSTRAK

Tingginya prevalensi Otitis Media Supuratif Kronik dibandingkan dengan Otitis Media Supuratif Akut yaitu 2,5 % : 0,17% menuntut pengetahuan yang lebih dalam tentang Otitis Media Supuratif Kronik dan komplikasi-komplikasi yang timbul. Dengan mengetahui secara mendalam Hubungan Otitis Media Supuratif Kronik dengan kejadian Tuli Campuran diharapkan dapat menambah pengetahuan, diagnosis serta penatalaksanaannya.

Salah satu komplikasi pendengaran Otitis Media Supuratif Kronik yang paling sering adalah kurang pendengaran dengan pelbagai tipe dan tingkatan; dapat berupa tuli konduksi, tuli sensori neural atau tuli campuran. Ketulian adalah keadaan berkurangnya ketajaman pendengaran pada seseorang. Telinga manusia memang memiliki keterbatasan dalam menerima frekuensi bunyi dan pada remaja normal, rentang ini adalah sekitar 20 – 20.000 Hz dengan intensitas yang bisa diterima 0 – 120 /140 desi Bell. Tuli konduktif disebabkan oleh adanya perforasi membrana timpani, fiksasi atau diskontinuitas osikulae auditoria. Tuli saraf diakibatkan oleh disfungsi nervus koklearis dan atau serabut sensoriknya. Aspek sensorik menunjukkan lesi didalam koklea sebagai akibat penurunan jumlah sel rambut didalam organ corti. Tuli campuran disebabkan oleh kombinasi tuli konduktif dan tuli saraf, disamping merusak koklea juga dapat menimbulkan fibrosis tulang pendengaran (timpanosklerosis), granulasi mukosa kavum timpani dan pengapuran persendian tulang pendengaran.

Pemahaman yang lebih mendalam tentang patogenesis hubungan otitis media supuratif kronik dengan kejadian tuli campuran, ditujukan terhadap penatalaksanaan yang harus dilakukan, disamping terapi konservatif juga terapi pembedahan untuk menyembuhkan penyakit serta memperbaiki pendengaran. Dalam pengobatan OMSK disamping memperhatikan kesembuhan infeksiusnya juga harus dicegah jangan sampai penyakit yang sudah kronis dibiarkan sampai bertahun-tahun agar tidak terjadi kerusakan pada ruang telinga tengah yang lebih berat bahkan sampai ketelinga dalam. Dengan demikian fungsi pendengaran tidak menjadi lebih jelek.

*Kata kunci : Otitis Media Supuratif Kronik, Tuli Campuran.*